

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. Perkembangan harga kebutuhan pokok dan kebutuhan barang strategis lainnya di Kota Pariaman selama triwulan II bulan April - Juni 2025 dengan rincian harga sebagai berikut :

a. Komoditas Gula :

Gula pasir curah Rp.19.000,-

Gula pasir kemasan Rp. 21.500,-

b. Komoditas Minyak :

Minyak curah Rp. Rp.17.000,- s/d Rp.18.000,-, Minyak Kita stabil di Rp. 17.000,- Minyak kemasan premium Rp.21.000,-, s/d 22.000,-

c. Komoditas cabe :

Cabe merah Rp.20.000,- s/d Rp.63.000,- ,Cabai rawit Rp.20.000,- s/d Rp.43.000,-

d. Komoditas bawang

Bawang merah Rp.30.000,- s/d Rp. 44.000,-, Bawang putih Rp.30.000,- s/d Rp. 41.300,-,

e. Komoditas beras

Beras medium Rp. 15.000,- s/d Rp. 17.000,- Beras Premium Rp. 18.000,- Beras Khusus Rp. 20.000 s/d Rp. 20.500,-

f. Komoditas Telur ayam ras dan Daging Ayam Ras

Telur ayam broiler Rp.25.600,- s/d Rp.26.100,-, Daging Ayam Ras stabil di harga Rp.23.300,-

II. Harga Bahan Pokok pada Triwulan I mengalami fluktuasi.

a. Komoditas Gula Kristal Putih mengalami fluktuasi harga

Berbeda dengan Triwulan I Dimana pada awal triwulan I komoditas gula pasir curah mengalami kenaikan harga, Komoditas Gula pada Triwulan II baik untuk gula Pasir Curah maupun gula pasir kemasan, selama triwulan II ini tidak mengalami perubahan harga. Gula Pasir curah pada awal triwulan berada di harga Rp. 19.000,- dan stabil hingga akhir triwulan II. Begitu juga dengan komoditas gula pasir kemasan, mulai dari awal triwulan II sampai pada akhir triwulan II harga komoditas ini stabil di harga Rp. 21.500,-

b. Komoditas Minyak

- Komoditas minyak kemasan premium pada awal triwulan II diharga Rp. 21.000,- dan pada pertengahan mei naik ke harga Rp. 22.000,- dan harga ini stabil sampai akhir triwulan II.
- Sama halnya dengan komoditas minyak goreng kemasan premium, komoditas minyak

curah pada awal triwulan II di harga Rp 17.000,- dan di pertengahan Mei mengalami kenaikan harga menjadi Rp. 18.000,- dan harga tersebut stabil sampai akhir triwulan II.

- Untuk komoditas minyak goreng minyak kita dari awal triwulan II yakni awal April sampai dengan akhir Juniharganya stabil di Rp 17.000,-

c. Komoditas Cabai

Perkembangan harga komoditas Cabe pada Triwulan II tahun 2025 walaupun mengalami sedikit fluktuasi harga, namun harga cabe selama triwulan II ini dalam tren penurunan harga.

- Cabe merah keriting pada Minggu I bulan April mengalami kenaikan harga sampai di harga tertinggi di Rp. 63.000,- dan perlahan mulai mengalami penurunan harga sampai dengan akhir triwulan II harga cabe merah keriting hanya Rp. 23.000,-
- Sama seperti komoditas cabe merah keriting, untuk komoditas Cabai rawit selama triwulan II juga mengalami penurunan harga. Pada awal triwulan II cabe rawit berkisar di harga Rp. 41.000,- dan perlahan mengalami penurunan harga hingga di akhir triwulan II cabe rawit berada di harga Rp. 23.000,-.

d. Komoditas Bawang

- Harga Bawang Merah selama triwulan II agak berfluktuasi. Harga bawang merah berkisar di Rp. 30.000 sampai dengan Rp. 44.000,-. Harga tertinggi terjadi pada minggu ke II April dan perlahan menurun sampai ke harga terendah Rp. 30.600,- di minggu I Juni. Di Minggu II Juni harga bawang merah mulai mengalami kenaikan harga dan berlangsung sampai akhir triwulan II.
- Bawang putih yang merupakan komoditas impor selama triwulan II juga mengalami penurunan harga. Bawang putih pada awal triwulan II dibuka pada harga Rp. 40.600 dan perlahan lahan mengalami penurunan harga hingga akhir triwulan II. Di akhir triwulan II komoditas Bawang putih berada di harga Rp. 30.600,-
- Untuk Komoditas Bawang Bombai selama triwulan II harganya cukup stabil di kisaran \pm 28.600,- s/d Rp 30.600,-.

e. Komoditas Beras

Untuk komoditas beras diklasifikasikan menjadi komoditas Premium, Komoditas Medium, Beras Khusus. Untuk Komoditas Beras Premium, selama triwulan harga komoditas ini stabil di harga Rp. 18.000,-. Berbeda dengan komoditas beras premium, untuk komoditas beras medium dan beras khusus, kedua komoditas ini mengalami penurunan harga di minggu II Mei. Komoditas beras medium turun dari Rp. 17.000,- menjadi Rp. 15.000,-. Komoditas beras khusus mengalami penurunan harga dari Rp. 20.500,- menjadi Rp. 20.000,-.

f. Komoditas Telur Ayam Ras dan Komoditas daging Ayam Ras

- Komoditas telur ayam ras selama triwulan II bisa dikatakan stabil. Diawal triwulan II komoditas telur ayam ras berada di harga Rp. 26.100 dan hanya bertahan selama 2 hari. Hari berikutnya harga komoditas ini turun menjadi Rp. 25.600 fan harga ini bertahan hingga akhir triwulan II.
- Komoditas Daging Ayam Ras selama triwulan II stabil di harga Rp. 23.300,-.

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi di Daerah

- Selama triwulan II sebagian besar Komoditas Bahan pokok harganya cenderung stabil.
- Fluktuasi yang sangat signifikan terjadi pada komoditas cabe dan bawang merah. Hal ini disebabkan karena Kota Pariaman bukan merupakan daerah penghasil untuk komoditas cabe dan bawang merah ini. Hasil produksi cabe dan bawang merah dari Kota Pariaman belum bisa untuk memenuhi pasokan kebutuhan Masyarakat Kota Pariaman sehingga Kota pariaman masih mengandalkan pasokan dari daerah lain untuk memenuhi kebutuhan akan cabe baik cabe merah maupun cabe Rawit serta bawang merah. Kenaikan harga cabe terjadi di hampir seluruh Kabupaten dan kota di Sumatera Barat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di daerah

Kebijakan pengendalian inflasi di Kota Pariaman yang telah dilaksanakan selama triwulan II berdasarkan aspek 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, Kelancaran distribusi dan Komunikasi yang efektif) adalah sebagai berikut :

- Pemantauan harga dan stok bahan kebutuhan pokok di Pasar Pariaman.
- Penginputan laporan harga bahan pokok melalui Aplikasi SP2KP Kementerian Perdagangan dan Badan Pangan Nasional
- Publikasi Harga Pangan dengan aplikasi “SiKoPar” yang merupakan aplikasi informasi harga komoditas di Kota Pariaman yang di update setiap hari
- Pelaksanaan Sidak ke Pasar dan distributor
- Penyerahan bantuan sosial kepada Masyarakat dengan menyalurkan Cadangan Beras Pemerintah
- Koordinasi dengan distributor untuk kelancaran distribusi barang menghadapi lebaran.
- Pelaksanaan High Level Meeting TPID Bersama Gubernur dan Bank Indonesia.
- Pelaksanaan kebijakan untuk Pengendalian Inflasi di Kota Pariaman mencakup Rapat Koordinasi dengan Mendagri dalam rangka pengendalian inflasi daerah yang diadakan setiap senin jam 08.00 Wib sampai selsai yang dihadiri oleh Bupati/ Sekretaris Daerah/Forkopimda/OPD yang tergabung Dalam TPID
- Pelaksanaan Penen Raya Komoditas Jagung dalam rangka Ketahanan Pangan dan Kestabilan Pasokan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian inflasi di Daerah

- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah mampu menstabilkan harga di pasar.
- Penyerahan bantuan sosial kepada Masyarakat dengan menyalurkan Cadangan Beras Pemerintah
- Pemberian bantuan sosial dapat mendorong daya beli masyarakat dalam keterjangkauan harga akibat kenaikan harga.

Pelaksanaan Gerakan menanam guna menjaga ketahanan pangan dan kestabilan pasokan

- Pemberian bantuan bibit dan modal usaha bagi petani dan peternak untuk peningkatan ketahanan pangan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan pengendalian inflasi di daerah

1. Pemberian Bantuan Sosial atau bantuan lainnya bagi masyarakat dalam rangka pengendalian Inflasi dengan meningkatkan daya beli masyarakat.
2. Pemantauan terhadap kenaikan harga kebutuhan pokok dan kebutuhan barang penting lainnya melalui monitoring dan evaluasi harga pasar.
3. Melaksanakan Gelar pangan Murah dalam rangka mengantisipasi harga.
4. Pengembangan Teknologi tepat guna untuk peningkatan produksi pertanian melalui penggunaan benih unggul, pengembangan bibit unggul yang telah disertifikasi sehingga produksi dapat meningkat, penggunaan alsintan sesuai dengan kebutuhan dan penanganan pasca panen melalui teknologi yang tersedia.
5. Peningkatan SDM Penyuluh Pertanian sebagai motivator, inovator dan pemberi informasi kepada masyarakat terutama dalam penggunaan teknologi pertanian dan pengembangan wawasan melalui pelatihan.
6. Pelaksanaan Sidak ke Pasar dan distributor barang pokok dan barang strategis lainnya.
7. Penyerahan bantuan Alat Mesin Pertanian kepada kelompok tani.
8. Melaksanakan kegiatan – kegiatan teknis dengan perangkat daerah terkait yang menunjang pengendalian inflasi daerah sesuai dengan strategi 4K (Keterjangkauan harga, Ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif)
9. Melaksanakan koordinasi dengan Kab/Kota untuk saling tukar informasi dalam pengendalian inflasi.
10. TPID Kota Pariaman juga menindaklanjuti semua kegiatan yang berkaitan dengan pengendalian inflasi di Kota Pariaman dengan berkoordinasi dan berkonsultasi dengan TPID Provinsi Sumatera Barat dan Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumatera Barat.
11. Pemberian Pelatihan bagi pelaku ekonomi kreatif dalam rangka Peningkatan SDM pengendalian inflasi
12. Pelaksanaan Gerakan menanam guna menjaga ketahanan pangan dan kestabilan pasokan
13. Pemberian bantuan bibit dan modal usaha bagi petani dan peternak untuk peningkatan ketahanan pangan